

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH YANG  
BERORIENTASI ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN  
BULAT DI KELAS IV SD NEGERI 101959 GALANG  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Yulia Siska Siahaan (NIM. 408311057)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101959 Galang pada materi bilangan bulat dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 101959 Galang yang berjumlah 25 orang dan objek penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada bilangan bulat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes, observasi, dan wawancara.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dibagi atas 2 siklus dimana akhir siklus diberi tes hasil belajar yang telah divalidasi oleh validator. Sebelum diberikan tindakan, siswa diberikan tes diagnostik awal dan diperoleh bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi bilangan bulat masih sangat rendah, yaitu nilai rata – rata 50,67 dan 6 siswa (24%) dari 25 siswa telah mencapai ketuntasan belajar individual, sedangkan 19 siswa (76%) belum mencapai ketuntasan belajar individual.

Setelah diberikan tindakan, pada siklus I diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada materi bilangan bulat sudah termasuk kriteria rendah, yaitu nilai rata – rata 61,2 dan 15 siswa (60%) dari 25 siswa telah mencapai ketuntasan individu, sedangkan 10 siswa (40%) belum mencapai ketuntasan belajar individu. Pada siklus I ini ketuntasan belajar klasikal belum tercapai karena masih 61% siswa yang mencapai ketuntasan belajar individu, sehingga pembelajaran dilanjutkan ke siklus II

Pada siklus II diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada materi bilangan bulat mengalami peningkatan dan termasuk kriteria tinggi, yaitu nilai rata – rata 79,6 dan 22 siswa (88%) dari 25 siswa telah mencapai ketuntasan belajar individu, sedangkan 3 siswa (12%) belum mencapai ketuntasan belajar individu. Pada siklus II ini ketuntasan belajar klasikal sudah tercapai karena 88% siswa telah mencapai ketuntasan individu, sehingga pembelajaran tidak dilanjutkan ke siklus III.

Karena telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal, individu dan terjadi peningkatan rata – rata siswa pada siklus I dan siklus II, maka dari tindakan dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101959 Galang pada materi bilangan bulat. Untuk itu kepada guru disarankan untuk menggunakan model berbasis masalah dalam mengajarkan matematika kepada siswa.